

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN TINDAK PIDANA
KEKERASAN SEKSUAL**

(Studi Kasus Putusan Nomor: 1039/Pid.B.2023/PN.Plg)



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh:

MUHAMMAD RIZKY

NIM 20.10.0026.P

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS IBA PALEMBANG
2024**



FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS IBA PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD RIZKY

NPM : 20.10.0026.P

PROGRAM STUDI : HUKUM

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PIDANA

**JUDUL : "PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP
KORBAN TINDAK PIDANA KEKERASAN
SEKSUAL (Studi Kasus Putusan Nomor:
1039/Pid.B/2023/PN.Plg)"**

PALEMBANG, 21 AGUSTUS 2024

MENYETUJUI,

PEMBIMBING I

Hj. SURYANI YUSI, S.H., M.Hum.

PEMBIMBING II

Hj. SAKINAH AGUSTINA, S.H., M.Hum.

MENGETAHUI,

DEKAN FAKULTAS HUKUM

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS IBA
ERNIWATI, S.H., M.Hum.**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Rizky
Tempat/tanggal Lahir : Palembang, 21 Februari 1996
NPM : 20.10.0026.P

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data informasi, interpretasi, serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya, adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran yang dengan pengarahan dari pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas IBA maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui perjanjian Karya Ilmiah ini.

Palembang, 21 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Muhammad Rizky
20.10.0026.P

ABSTRAK

Skripsi ini yang berjudul **PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL (Studi Kasus Putusan Nomor: 1039/Pid.B/2023/PN.Plg)**. Kekerasan seksual adalah tindakan yang melibatkan pemaksaan atau manipulasi dalam bentuk seksual tanpa persetujuan, yang dapat mengakibatkan trauma fisik dan psikologis bagi korban. Korban kekerasan seksual sering kali menghadapi stigma sosial dan hambatan dalam mencari keadilan dan dukungan hukum. Pokok masalah penelitian ini adalah perlindungan hukum terhadap korban tindak pidana kekerasan seksual (Studi Putusan Pengadilan Negeri Palembang Nomor: 1039/Pid.B/2023/PN.Plg). Dari sinilah muncul pertanyaan. Bagaimana upaya perlindungan hukum terhadap korban tindak pidana kekerasan seksual. Dan apa kelemahan dalam upaya perlindungan hukum terhadap korban tindak pidana kekerasan seksual menurut Putusan Pengadilan Negeri Palembang Nomor: 1039/Pid.B/2023/PN.Plg. Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian hukum normatif serta menggunakan pendekatan undang-undang dan pendekatan kasus. Adapun sumber bahan hukum yang digunakan adalah data primer, sekunder dan tersier.

Dari hasil penelitian, upaya perlindungan hukum terhadap korban tindak pidana kekerasan seksual jika ditinjau dari Putusan Nomor: 1039/Pid.B/2023/PN.Plg adalah persidangan pada perkara perkosaan ini dilakukan secara tertutup sesuai dengan Pasal 153 ayat (3) Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana, kerahasiaan identitas korban dan memberikan pendampingan terhadap korban sesuai dengan yang tercantum dalam Pasal 26 ayat (2) dan 68 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS), serta Majelis Hakim menjatuhkan hukuman pidana penjara kepada Terdakwa selama 2 (dua) tahun sesuai dengan tuntutan Penuntut Umum berdasarkan Pasal 285 KUHP. Selanjutnya kelemahan dalam upaya perlindungan hukum terhadap korban adalah lemahnya peraturan perundang-undangan dalam melindungi hak keadilan bagi perempuan sebagai korban tindak pidana kekerasan seksual dan ketakutan serta trauma yang dialami oleh korban.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Korban, Kekerasan Seksual.

ABSTRACT

This thesis is entitled **LEGAL PROTECTION FOR VICTIMS OF SEXUAL VIOLENCE (Case Study of Decision Number: 1039/Pid.B/2023/PN.Plg)**. Sexual violence is an act that involves coercion or manipulation in a sexual form without consent, which can result in physical and psychological trauma for the victim. Victims of sexual violence often face social stigma and barriers in seeking justice and legal support. The subject matter of this research is the legal protection of victims of sexual violence (Study of Palembang District Court Decision Number: 1039/Pid.B/2023/PN.Plg). From here the question arises. How are legal protection efforts against victims of sexual violence crimes. And what are the weaknesses in legal protection efforts against victims of sexual violence according to the Palembang District Court Decision Number: 1039/Pid.B/2023/PN.Plg. In this thesis research, the author uses normative legal research methods and uses a statutory approach and case approach. The sources of legal materials used are primary, secondary and tertiary data.

From the results of the research, efforts to protect the law against victims of criminal acts of sexual violence when viewed from Decision Number: 1039/Pid.B/2023/ PN.Plg is that the trial in this rape case was conducted behind closed doors in accordance with Article 153 paragraph (3) of the Criminal Procedure Code, confidentiality of the victim's identity and providing assistance to victims in accordance with what is stated in Articles 26 paragraph (2) and 68 of Law Number 12/2012 concerning Criminal Acts of Sexual Violence, and the Panel of Judges sentenced the Defendant to imprisonment for 2 (two) years in accordance with the demands of the Public Prosecutor based on Article 285 of the Criminal Code. Furthermore, the weaknesses in efforts to protect the law against victims are the weaknesses of legislation in protecting the rights of justice for women as victims of criminal acts of sexual violence and the fear and trauma experienced by victims.

Keywords: Legal Protection, Victims, Sexual Violence.